

## Analisis Sistem Manajemen Pergudangan Pada Pt. Liquid Kencana Abadi

Rizka Amanah Suryani Waruwu<sup>1</sup>, Maria Magdalena Bate'e<sup>2</sup>, Heseziduhu Lase<sup>3</sup>,  
Jeliswan Berkat Iman Jaya Gea<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup> Fakultas Ekonomi Universitas Nias, Gunungsitoli, Indonesia  
rizkamanahsuryaniwaruwu@gmail.com<sup>1</sup>, maria.batee82@gmail.com<sup>2</sup>,  
laseheseziduhu@gmail.com<sup>3</sup>, jeliswan89@gmail.com<sup>4</sup>

### Info Artikel

Diterima :  
Tgl 03 Mei 2024  
Revisi :  
Tgl 27 Mei 2024  
Terbit :  
Tgl 15 Juni 2024

**Key words:**  
Warehouse,  
Warehouse  
Management  
System

**Kata Kunci:**  
Gudang, Sistem  
Manajemen  
Pergudangan

**Corresponding  
Author :**  
Nama Penulis, E-  
mail : Alamat  
email  
@gmail.com

### Abstract

A warehouse is a separate area that functions as a place to store raw materials, parts and supplies. Every warehouse cannot be separated from a system. Warehouse Management System which is a warehouse management system that regulates/controls all warehouse activities, as is done by PT information. Liquid Kencana Abadi, a company engaged in the sale and distribution of goods.

The objectives of this research are 1) To find out the warehouse management system at PT. Liquid Kencana Abadi, 2) To find out the problems faced by PT. Liquid Kencana Abadi in terms of warehouse management systems, and 3) To find out efforts to overcome warehouse management system problems at PT. Liquid Kencana Abadi. The type of research used is a descriptive qualitative approach method.

Based on the known results of research conducted by researchers, they can find out the implementation of the warehouse management system implemented at PT. Liquid Kencana Abadi cannot yet be implemented optimally, this can be seen through the process of ordering and storing goods which is still not carried out effectively and efficiently. Furthermore, in this research it can be seen that the problems faced in implementing the warehouse management system are internal obstacles, such as human error problems and a less conducive warehouse environment. The efforts that have been made by PT. Liquid Kencana Abadi in overcoming this problem is by re-evaluating the warehouse management system process that has been carried out.

### Abstrak

Gudang adalah suatu area terpisah yang berfungsi sebagai tempat penyimpanan bahan baku, part, dan persediaan. Setiap gudang tidak terlepas dari sebuah sistem. Sistem Manajemen Pergudangan yang merupakan sistem informasi manajemen pergudangan yang mengatur/mengontrol semua aktivitas gudang, seperti yang dilakukan oleh PT. Liquid Kencana Abadi, sebuah perusahaan yang bergerak dibidang penjualan dan distribusi barang.

Tujuan Penelitian ini adalah 1) Untuk mengetahui sistem manajemen pergudangan pada PT. Liquid Kencana Abadi, 2) Untuk mengetahui masalah yang dihadapi PT. Liquid Kencana Abadi dalam hal sistem manajemen pergudangan, dan 3) Untuk mengetahui upaya mengatasi masalah sistem manajemen pergudangan pada PT. Liquid Kencana Abadi. Jenis Penelitian yang digunakan adalah metode pendekatan kualitatif deskriptif.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dapat diketahui penerapan sistem manajemen pergudangan yang dilaksanakan di PT. Liquid Kencana Abadi belum bisa diterapkan secara maksimal, hal ini dapat diketahui melalui proses pemesanan dan penyimpanan barang masih belum dilakukan secara efektif dan efisien. Berikutnya dalam penelitian ini dapat diketahui masalah yang dihadapi pada penerapan sistem manajemen pergudangan adalah kendala-kendala yang bersifat internal, seperti masalah human error dan lingkungan gudang yang kurang kondusif. Adapun upaya yang sudah dilakukan

oleh pihak PT. Liquid Kencana Abadi dalam mengatasi permasalahan tersebut adalah dengan melakukan evaluasi kembali terhadap proses sistem manajemen pergudangan yang sudah dilakukan.

## PENDAHULUAN

Dalam melakukan distribusi barang, baik untuk perusahaan jasa maupun manufaktur, kesadaran terhadap kualitas produk menjadi kunci penting untuk memastikan produk tetap aman, terjaga, dan dalam kondisi baik saat sampai di tangan konsumen. Mencegah produk cacat dan rusak sebelum mencapai konsumen adalah bagian integral dari menjaga reputasi perusahaan dan kepuasan pelanggan. Untuk menjaga kualitas produk, gudang berperan sebagai tempat penyimpanan yang strategis sebelum distribusi ke lokasi tujuan berdasarkan permintaan. Hadi (2019:9) menyatakan bahwa gudang adalah suatu area terpisah yang berfungsi sebagai tempat penyimpanan bahan baku, part, dan persediaan.

Sistem Manajemen Pergudangan (Warehouse Management System atau WMS) merupakan suatu sistem yang dirancang untuk mengatur dan memantau setiap aspek dari operasi gudang, mulai dari kedatangan barang, penyimpanan, hingga distribusi. WMS memiliki peran kunci dalam rantai pasok (supply chain), dengan fokus utama pada pengendalian semua proses yang terjadi di dalamnya, termasuk pengiriman, penerimaan, penyimpanan, pergerakan, dan pengambilan barang. Menurut Jhon Warman (2018:20), sistem manajemen pergudangan dapat diartikan sebagai suatu sistem informasi yang mengatur seluruh operasi gudang, termasuk penerimaan barang (receiving), penyimpanan (putaway), pergerakan barang (moving), pengambilan barang (picking), dan pengiriman barang (shipping).

PT. Liquid Kencana Abadi. Perusahaan ini berperan sebagai distributor yang mendistribusikan berbagai jenis barang, termasuk makanan ringan, roti, permen, susu, tepung, bahan makanan, dan produk-produk makanan ringan lainnya. PT. Liquid Kencana Abadi diketahui memiliki sistem yang mengontrol seluruh proses pergudangan, mulai dari saat barang masuk hingga keluar dari gudang. Penelitian ini mungkin bertujuan untuk mendalaminya dengan mengidentifikasi keefektifan dan efisiensi sistem manajemen pergudangan yang dimiliki perusahaan, serta potensi perbaikan atau peningkatan yang dapat dilakukan.

Pengamatan sementara yang dilakukan peneliti, ditemukan permasalahan yang terjadi di PT. Liquid Kencana Abadi pengelolaan sistem manajemen pergudangan belum dilakukan secara maksimal dimana sistem kegiatan penerimaan barang (receiving), penyimpanan (storage), pengiriman (delivery), pengawasan (controlling) serta tata letak penyimpanan yang masih belum ditata secara teratur, terutama pada bagian penyimpanan barang yang

tidak ditata dan dikelompokkan dengan rapi sesuai dengan jenis-jenis barang, sehingga hal ini menyebabkan terjadinya keterlambatan ketika dilakukan pengeluaran barang dari gudang pada saat akan didistribusikan dan mengakibatkan sering terjadinya komplain dari para konsumen yang mengalami keterlambatan dalam menerima barang. Hal ini terjadi karena kurangnya pemahaman dari pengelola tentang pengelolaan sistem manajemen pergudangan. Sementara pengelolaan sistem manajemen pergudangan sangat penting untuk dipahami untuk mengelola pergudangan dengan baik, sehingga kegiatan yang dilakukan bisa berjalan dengan lancar.

Rumusan Masalah:

Dari latar belakang penelitian tersebut di atas, maka masalah penelitian secara dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana sistem manajemen pergudangan pada PT. Liquid Kencana Abadi?
2. Apa saja masalah yang dihadapi dalam sistem manajemen pergudangan pada PT. Liquid Kencana Abadi?
3. Bagaimana mengatasi masalah dalam sistem manajemen pergudangan pada PT. Liquid Kencana Abadi?

Tujuan Penelitian:

1. Untuk mengetahui sistem manajemen pergudangan pada PT. Liquid Kencana Abadi.
2. Untuk mengetahui masalah yang dihadapi PT. Liquid Kencana Abadi dalam hal sistem manajemen pergudangan.
3. Untuk mengetahui upaya mengatasi masalah sistem manajemen pergudangan pada PT. Liquid Kencana Abadi

## **METODE PENELITIAN**

Siswanto (dalam Teresia, 2019:25) mengungkapkan dalam Pendekatan penelitian merupakan suatu cara pandang atau sudut pandang terhadap objek penelitian yang menentukan arah dan pendekatan yang akan digunakan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan pendekatan metode kualitatif. Menurut Sugiyono (2019:23), pendekatan metode kualitatif dalam penelitian adalah suatu pendekatan yang menggunakan landasan filsafat untuk meneliti kondisi ilmiah atau eksperimen. Pendekatan ini memiliki tujuan untuk menganalisis dan mendeskripsikan objek penelitian berdasarkan aktivitas sosial, sikap, dan persepsi individu maupun kelompok.

Variabel pada penelitian ini adalah variable tunggal, menurut sugiyono (2019:74), mengatakan bahwa variable tunggal atau independen adalah "segala sesuatu atribut, sifat, nilai dari orang yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian diambil kesmpulannya".

Instrumen adalah alat atau fasilitas, yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah (Arikunto, 2019:93). Instrumen penelitian yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah panduan wawancara, alat rekam,

pensil/ballpoint, buku tulis dan dokumentasi.

Menurut Sugiyono (2019:108) teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian karena tujuan utama penelitian adalah mendapatkan data. Adapun teknik pengumpulan data nya adalah sebagai berikut : Observasi, Wawancara dan Dokumentasi

Lokasi penelitian yang sudah dipilih oleh peneliti adalah, PT. Liquid Kencana Abadi yang berada di Jl. diponegoro Nomor 346, Sifalaete-Kota Gunungsitoli. Informan dalam penelitian ini antara lain:

#### Data Informan Kunci

No	Nama	Jabatan
1.	Khenny Tjiuwandy	Direktur Utama

#### Data Informan Pendukung

No	Nama	Jabatan
1.	Alexsius Telaumbanua	Kepala Gudang
2	Seniman Harefa	Karyawan
3	Fauduziduhu Hulu	Karyawan
4	Fite Laia	Karyawan

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dilapangan dapat diketahui bahwa sistem manajemen pergudangan yang dilakukan di PT Liquid Kencana Abadi adalah terdiri atas beberapa kegiatan, yakni:

### **Penerimaan Barang.**

Sistem manajemen pergudangan yang pertama yang mereka lakukan adalah dalam penerimaan barang. Kegiatan ini dilakukan setelah proses pemesanan/pembelian yang dilakukan dari luar daerah, selain itu proses lain dari kegiatan penerimaan barang adalah dengan melakukan validasi barang yang diterima.

### **Kegiatan Penyimpanan Barang.**

Sistem manajemen pergudangan yang dilakukan berikutnya adalah kegiatan penyimpanan barang. Kegiatan ini dilakukan setelah proses penerimaan barang yang sudah dipesan dari pihak produsen sebelumnya telah tiba digudang yang sudah disiapkan.

### **Kegiatan pemesanan barang.**

Kegiatan berikutnya adalah proses pemesanan barang. Kegiatan ini dilakukan dalam rangka memenuhi permintaan pesanan dari para mitra/pelanggan. Biasanya pemesanan barang akan dilakukan setelah adanya rekapitulasi data permintaan yang disampaikan oleh sales lapangan.

### **Kegiatan pengambilan barang.**

Kegiatan dalam sistem manajemen pergudangan berikutnya adalah kegiatan pengambilan barang, dimana kegiatan ini dilakukan setelah barang yang sudah dipesan telah valid dan sampai di gudang. Proses kegiatan pengambilan barang juga dilakukan terlebih dahulu dimana barang disesuaikan dengan pesanan para pelanggan kemudian dipacking dan dikeluarkan dari gudang.

### **Kegiatan pengiriman barang.**

Kegiatan terakhir dalam sistem manajemen pergudangan pada PT Liquid Kencana Abadi adalah kegiatan pengiriman barang, dimana kegiatan ini dilakukan setelah barang yang disusun dan disesuaikan kemudian dikeluarkan dari gudang untuk dikirimkan kepada mitra/pelanggan yang sudah melakukan pemesanan sebelumnya.

Permasalahan yang dihadapi dalam sistem manajemen pergudangan pada PT Liquid Kencana Abadi adalah sebagai berikut:

1. Keterlambatan Pengiriman Pesanan.

Masalah pertama yang dihadapi dalam manajemen pergudangan yang dihadapi oleh PT Liquid Abadi Kencana Abadi adalah keterlambatan pengiriman barang yang sudah dipesan dari produsen. Hal ini terjadi dikarenakan pemesanan yang dilakukan berasal dari produsen luar daerah. Sehingga terkadang ada saja kendala-kendala dalam proses pengiriman, contohnya adanya kerusakan pada armada pengangkutan dan masalah lain yang diluar dugaan. Sehingga hal ini mempengaruhi sistem kegiatan manajemen pergudangan yang dilakukan.

## 2. Data dan stok barang tidak valid.

Masalah berikutnya yang dihadapi oleh PT Liquid Kencana Abadi adalah tentang kesalahan penginputan data stok barang yang ada dengan stok realita sebenarnya. Hal ini terjadi karena kelalaian SDM pada proses penginputan data pemasukan dan penghapusan data setelah dilakukan pengambilan barang/stok dari gudang.

## 3. Lingkungan gudang.

Masalah terakhir yang dihadapi adalah masalah lingkungan gudang kurang kondusif, dimana adanya kerusakan barang digudang penyimpanan yang diakibatkan oleh hama/tikus.

Solusi yang dapat diterapkan oleh PT. Liquid Kencana Abadi dalam mengatasi permasalahan sistem manajemen pergudangan adalah sebagai berikut:

### a. Melakukan Pemesanan Lebih Awal Kepada Produsen

Upaya pertama yang dilakukan permintaan data pemesanan lebih awal kepada mitra/pelanggan untuk melakukan pemesanan barang lebih awal, sehingga nantinya data pemesanan dari setiap pelanggan tersebut disatukan dan dilakukan pemesanan kepada pihak produsen.

### b. Melaksanakan pengecekan kembali terhadap stok barang.

Solusi penyelesaian ini dilakukan untuk memvalidkan kembali antara data pada sistem dengan stok barang yang sebenarnya.

### c. Menjaga kebersihan lingkungan gudang.

Tindakan ini dilakukan untuk mengatasi permasalahan hama/tikus yang berada dilingkungan gudang.

Beberapa solusi yang cukup efisien menurut PM & Harriso (2015:25) adalah sebagai berikut:

- a) Membuat Data Akurat
- b) Membuat Estimasi
- c) Melakukan Pengecekan
- d) Memisahkan Barang Lama dan Baru

- e) Menjadwalkan Pembelian Barang
- f) Menyesuaikan Tata Letak Barang
- g) Memastikan Keamanan dan Integritas Barang

## KESIMPULAN

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian yang disertai dengan hasil wawancara peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Penerapan sistem manajemen pergudangan belum dapat dilaksanakan secara maksimal, hal ini dapat diketahui pada proses pemesanan barang belum dilakukan secara efisien, dimana pada proses pemesanan terkadang dilakukan pemesanan diluar yang dibutuhkan oleh para pelanggan, hal ini dilakukan untuk menutupi volume muatan armada pengiriman dari produsen. Dampak dari tindakan ini adalah penumpukkan barang digudang. Selanjutnya pada proses penyimpanan belum dilakukan secara maksimal hal ini dapat diketahui pada proses kegiatan penyusunan barang belum dilakukan secara teratur dan terstruktur, sehingga hal ini mempengaruhi tingkat kelancaran pada proses pengambilan dari gudang.
- 2) Masalah yang dihadapi dalam sistem manajemen pergudangan adalah keterlambatan pengiriman barang dari tempat produsen sampai ke gudang, hal ini dikarenakan pihak produsen penyedia barang berada diluar daerah sehingga ada saja hal-hal yang menjadi penghambat dalam perjalanan. Kemudian masalah *Human Error*, dimana adanya perbedaan antara data sistem dengan data stok barang. Selain itu perencanaan dalam penanganan masalah yang dihadapi belum di konsep secara tepat. Selanjutnya masalah Lingkungan gudang yang kurang kondusif, dimana pada proses penyimpanan terjadi kerusakan barang yang diakibatkan oleh hama tikus.
- 3) Dalam menangani masalah yang ditemui pada sistem manajemen pergudangan adapun solusi yang dilakukan adalah dengan melakukan pemesanan lebih awal kepada pihak produsen sehingga estimasi/rentan waktu pengiriman ke gudang lebih panjang. Kemudian melakukan Penyesuain kembali data sistem dengan data stok barang dalam mengatasi *human error* serta meningkatkan kebersihan lingkungan gudang. Bagian ini menyajikan ringkasan dari uraian mengenai hasil dan pembahasan, mengacu pada tujuan penelitian.

## Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pengalaman yang dilalui selama meneliti mengenai analisis sistem manajemen pergudangan pada PT. Liquid Kencana Abadi, Peneliti memberikan saran sebagai bahan edukasi dan pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Diharapkan kepada pengelola PT. Liquid Kencana Abadi agar proses pemesanan barang ke produsen luar dilakukan jauh hari sebelum pengiriman ke konsumen dan sesuai kebutuhan gudang.
- 2) Diharapkan kedepannya kepada pengelola PT. Liquid Kencana Abadi agar lebih selektif dalam penempatan karyawan/admin, sehingga dapat terhindar dari permasalahan Human error dalam penginputan data stok persediaan.
- 3) Diharapkan kepada pengelola PT. Liquid Kencana Abadi agar menata barang sesuai bentuk dan jenis sehingga barang dapat tersusun secara rapi.
- 4) Diharapkan kepada peneliti selanjutnya agar melakukan kajian data lebih mendalam tentang sistem manajemen pergudangan, sehingga mampu memberikan kontribusi kepada pihak pengelola gudang. Saran

disusun berdasarkan temuan penelitian yang telah dibahas pada bagian sebelumnya. Saran mengacu pada tindakan praktis, pengembangan teori baru, dan/atau penelitian lanjutan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Z. 2021. Metode Penelitian Kualitatif. Makasar: CV Syakir Media Press.
- Anang Firmansyah. 2018. Pengantar Manajemen. Edisi ke-1. Yogyakarta: Deepublish.
- Arikunto, S. (2019). Prosedur Penelitian. Jakarta: Rineka cipta
- Dodi Permadi & Okdinawati, (2016). Jenis - jenis Gudang "Teori dan Praktik" Diambil dari <http://repository.stei.ac.id/873/3/BAB%20II.pdf> . Jakarta
- Gunawan, Imam, S.Pd., M.Pd. 2016. Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hadi, (2019:9). Tentang Gudang "Teori dan Praktik". Bandung
- Hamzah, Hamzah (2019) Metode Penelitian Hukum sebagai Suatu Pengantar.
- Handayani Melia, Billal Soebhi Eryawan, Ricko Christian Hotlan Tinambunan, Elgin Yuzhar Areta, Nur Fatimah, dan Hanif Satria Pramono (2023). Analisis Manajemen Pergudangan Pada Gudang PT. Platinum Jaya Logistic. INNOVATIVE.3. 2807-4238
- Harga, PM, & Harrison, NJ (2015). Manajemen Gudang & Kontrol Inventaris (edisi ke-2).
- Kurniawan, 2022. Memahami Kembali Pengertian, Tujuan, Fungsi, dan Manfaat Gudang Supply Chain Indonesia (<https://supplychainindonesia.com/memahami-kembali-pengertian-tujuan-fungsi-dan-manfaat-gudang/>)
- Kusrini, et al., (2018). Pergudangan peningkatan kinerja menggunakan Model Frazelle dan perbandingan kelompok: Studi kasus di gudang ritel di Yogyakarta dan Jawa Tengah. Web Konferensi MATEC, 154
- Kusuma Yuliana Jacky S. B. Sumarauw dan Shinta J. C. Wangke (2017). Analisis Sistem Manajemen Pergudangan Pada CV. Sulawesi Pratama Manado. *EMBA*, 5, 2303-1174
- Makatengkeng, C., Jan, A. B., & Sumarauw, J. S. (2019). Analisis Sistem Manajemen Pergudangan Pada PT. Timur Laut Jaya Manado. *EMBA*, 7, 5912-5933.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldana, J. (2014). *Qualitative Data Analysis; A Methods Sourcebook*. Arizona State: SAGE
- Pandiangan, Syarifudin. (2017). "Operasional Manajemen Pergudangan Panduan Pengelolaan Gudang" Mitra Wacana Media Jakarta.
- Permadi, & Okdinawati. 2016. "Buku Ajar Manajemen Pergudangan". Yogyakarta



- Pitoy Herry W. W., Arrazi Bin H. J., dan Jacky S. B. S. (2020). Analisis Manajemen Pergudangan Pada Gudang Paris *Superstore* Kotamobagu. *EMBA*, 8, 2303-1174
- Purnomo dalam Hadi, (2019:13). Tentang Manfaat Gudang "Teori dan Praktik". Jawa Tengah
- Purnomo dalam Hadi, (2019:12). Tentang Tujuan Gudang "Teori dan Praktik". Jawa Tengah
- Richards, Gwynne. 2018. Manajemen Pergudangan. Erlangga. PT Gelora Aksara Pratama: Jakarta.
- Siswanto (dalam Teresia, 2019), Pendekatan Peneliti: 25
- Sugiyono (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : *Alphabet*.
- Sujarweni, V. Wiratna. (2019) Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi. Yogyakarta: Pustaka Baru *Press*.
- Sutanta, Edhy. 2017. Sistem Informasi Manajemen. Yogyakarta : Andi
- Thamrin, J. R. (2022). Analisis Manajemen Pergudangan pada PT Tinta Kreatif Bandung
- Warman, Jhon. (2018). Warehouse Management. Jakarta: Lembaga Pendidikan dan Pembinaan Manajemen dan PT Pustaka Sinar Harapan, Anggota Ikapi Jakarta.